

Selasa, 14 Juni 2022

News Update

1. INDEKS S&P 500 MASUK KE DALAM ZONA BEARISH

Aksi jual saham di bursa saham AS kembali terjadi, di mana indeks S&P 500 jatuh ke level terendah baru dan berakhir di wilayah pasar bearish karena kekhawatiran resesi. Indeks S&P 500 kemarin turun 3.88% ke 3.749,63 menandai posisi terendah sejak Maret 2021 dan kehilangan lebih dari 21% dari rekornya di Januari. Terakhir kalinya, indeks S&P 500 berada di bear market ketika pandemi di Maret 2020.

2. TERJADI INVERSI YIELD UST, INVESTOR KHAWATIR RESESI EKONOMI

Imbal hasil obligasi jangka pendek, meningkatkan sentimen negatif di tengah buruknya situasi psikologis investor di tengah inflasi yang meningkat. Yield obligasi pemerintah AS tenor 2 tahun berada di level 3.22% dan menyentuh rekor tertinggi sejak 2007. Akibatnya, yield obligasi tersebut sempat naik dan melampaui yield tenor 10 tahun untuk pertama kalinya sejak April. Situasi demikian disebut sebagai inversi imbal hasil yang dianggap sebagai indikator resesi.

3. OTORITAS CHINA KEMBALI PERLUAS WILAYAH PENGUJIAN MASSAL

Kekhawatiran akan lockdown di China belum berakhir. Investor kembali khawatir dengan kondisi pandemi, setelah pemerintah kota Beijing menanggukkan acara olahraga offline, menunda kembali pembelajaran offline, dan memperketat kontrol lainnya. Distrik terpadat di Beijing, "Chaoyang", mengumumkan tiga putaran pengujian massal untuk memadamkan wabah covid-19.

4. EKONOMI INDONESIA MASIH DINILAI SOLID

Ditengah volatilitas yang sedang terjadi di pasar global. Fundamental ekonomi Indonesia, masih terbilang solid seiring dengan purchasing power yang menguat. Sejalan dengan hal tersebut, target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 yang ditetapkan dalam Rancangan Anggaran dan Belanja Negara (RAPBN) 2023, berada dalam kisaran 5.3%-5.9%.

5. FX & BONDS MARKET

Pertumbuhan ekonomi Inggris bulan April mengalami kontraksi sebesar -0.3%. Diberhentikannya test COVID-19 secara gratis oleh pemerintah Inggris selama 2 bulan terakhir berkontribusi dalam penurunan GDP UK sebesar 0.5%. Investor akan menantikan hasil BoE meeting pada hari Kamis ini, dimana ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga sebesar 25bps. Dari obligasi, aksi jual secara global juga membuat yield obligasi USD pemerintah Indonesia bergerak melemah 33bps. Sementara itu, untuk obligasi pemerintah Indonesia denominasi Rupiah, terlihat adanya aksi beli dari investor domestik di tenor 15-20 tahun dan juga perbankan yang kembali menunjukkan permintaan untuk obligasi tenor 3-5 tahun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,915	7,080	• IHSG berpotensi kembali mengikuti pelemahan bursa global & menutup GAP di 6,915, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk AVERAGING BUY ON WEAKNESS pada area support 6,915.
ID 10 Y	↑	7.30%	7.42%	
US 10 Y	↑	3.14%	3.48%	• Hari ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,745-14,765 dengan range perdagangan diprediksi akan bergerak di rentang 14,690-14,800.
USD / IDR	↑	14,690	14,800	
DJI Dev Market	↓	3,045	3,230	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR92, INDOIS23 dan INDOIS27 New (sesuai ketersediaan).
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,330	3,465	
DJIM China	↓	2,555	2,691	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai iman a tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak me njam in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubaha n terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapa k untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya di ujuk an untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebetulannya me ndapat per setujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	10-Jun	13-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.17	7.32	2.06
INA 10yr (USD)	4.33	4.63	6.86
UST 10yr	3.16	3.36	6.46

Stock	10-Jun	13-Jun	%
IHSG	7,086.65	6,995.44	(1.29)
LQ45	1,019.24	1,010.14	(0.89)
S&P 500	3,900.86	3,749.63	(3.88)
Dow Jones	31,392.79	30,516.74	(2.79)
Nasdaq	11,340.02	10,809.23	(4.68)
FTSE 100	7,317.52	7,205.81	(1.53)
Hang Seng	21,806.18	21,067.58	(3.39)
Shanghai	3,284.83	3,255.55	(0.89)
Nikkei 225	27,824.29	26,987.44	(3.01)

Kurs	10-Jun	13-Jun	%
USD/IDR	14,625	14,765	0.96
EUR/IDR	15,336	15,366	0.20
GBP/IDR	17,949	17,928	(0.12)
AUD/IDR	10,252	10,240	(0.12)
NZD/IDR	9,259	9,246	(0.14)
SGD/IDR	10,508	10,593	0.81
CNY/IDR	2,167	2,186	0.90
JPY/IDR	106.98	107.45	0.44
EUR/USD	1.0486	1.0407	(0.75)
GBP/USD	1.2273	1.2142	(1.07)
AUD/USD	0.7010	0.6935	(1.07)
NZD/USD	0.6331	0.6262	(1.09)